

DAFTAR PUSTAKA

1. Tarwaka. Ergonomi Industri. Surakarta: UNIBA Press; 2004.
2. Chenoweth. Worksite Health Promotion. USA: Human Kinetics 1998.
3. WHO. Technical Report Senes 816 Rheumatic Diseases. Geneva: WHO; 1992.
4. Humantech I. Applied Ergonomic Training Manual. Berkeley Vale Australia: Inc Protector and Gamble 1995.
5. RI D. Paradigma Sehat Menuju Indonesia Sehat 2010. Jakarta: Departemen Kesehatan; 2005.
6. NIOSH. Musculoskeletal Disorders and Workplace Factors A Critical Review of Epidemiologic Evidence for Work Related Musculoskeletal Disorders. 1997.
7. Suma'mur. Ergonomi Untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja. Jakarta: Prestasi Pustaka; 1989.
8. Sumiati. Analisis Risiko Low Back Pain (LBP) pada Perawat Unit Darurat dan Ruang Operasi di RS. Prikasih Jakarta Selatan. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. ; 2007.
9. Pheasant S. Ergonomics, Work, and Health. USA: Aspen Publisher Inc; 1991.
10. Ariani. Gambaran Risiko Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Tukang Angkut barang (porter) di Stasiun Jatinegara jakarta Tahun 2008. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas 2008.
11. Putu Sukedan LMISHA. Prevalensi Keluhan Musculoskeletal dan Keluhan Kesehatan Lainnya pada Pekerja Pura Batu Padas di Desa Tamblang dalam Konsep Health Ergonomic. The Indonesian Journal of Ergonomic. 2016;Vol.2, No.1
12. Indriyani R. Hubungan mengangkat beban dan frekuensi angkat dengan keluhan nyeri punggung pada pekerja pengangkut buah di pasar Johar Semarang. Semarang: Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang; 2010.
13. OSHA. Ergonomic. USA: The Study of work US Departement of Labor Occupational Safety and Health Administration; 2002.
14. Kromer. Cumulative trauma disorders. their recognition and ergonomics measures to avoid them. appl ergonomic 1989.

15. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Jakarta: Sagung Sato; 2009.
16. Staton. Handbook of Human Factors and Ergonomics Methods: London; 1997.
17. Moore.K.L. Anatomi Klinik Dasar. Jakarta: Hipokrates; 2002.
18. Nurmianto E. Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: Guna Widya; 1998.
19. Cailliet. Cervical And Neck Pain. Philadelphia: FA Davis Co; 2005.
20. Snell RS. Anatomi Klinik. Jakarta: EGC; 2006.
21. Cohen A. Elements of Ergonomics Programs A Primer Based on Workplace Evaluations of Musculoskeletal Disorders US Departement of Health and Human Services. NIOSH 1997.
22. Mayuni S. Hubungan Risiko Ergonomi, Umur, dan Masa Kerja dengan Keluhan Musculoskeletal disorders pada Pekerja Las di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Padang Tahun 2012. Padang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Unand; 2014.
23. Grandjen. Fitting the task to the man A Textbook of Occupational Ergonomics. London: Taylor & Francis. ; 1993.
24. Sanders JA. Anthropometric Methods: Designing to Fit The Human Body. US: Human Factors and Ergonomic Society 1995.
25. NIOSH. Musculoskeletal Disorders and Workplace Factors A Critical Review of Epidemiologic Evidence for Work Related Musculoskeletal Disorders.1997.
26. Nurmianto E. Konsep Dasar dan Aplikasinya. Surabaya: Guna Widya; 1996.
27. Budiono AMS. Bunga Rampai Hiperkes dan KK. Semarang: Universitas Diponegoro; 2003.
28. Kantana T. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keluhan *Low Back Pain* pada Kegiatan Mengemudi Tim Ekspedisi PT. Enseval Putra Megatrading. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2010.
29. Chaffin DB. A Longitudinal Study of *Low Back Pain* as associated with Occupational Weight Lifting Factors. American Industrial Hygiene Association Journal. 1999;34(12).
30. Supariasa IDN. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2001.

31. Zulfiqor MT. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders pada Welder di Bagian Fabrikasi PT. Caterpillar Indonesia Tahun 2010. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2010.
32. Kemmlert K. The method assigned for identification for ergonomis hazards. In Neville Stanton. et al. Handbook of human Faktors and ergonomis method. . USA: CRS Press; 2005.
33. Pratiwi LD. Hubungan Postur Kerja dan Faktor Individu dengan Keluhan Low Back Pain pada Pekerja Bagian Produksi PT P&P Lembah Karet. Padang: Universitas Andalas; 2015.
34. Coher A. Elements of Ergonomics Programs. A Primer Based on Workplace Evaluations of Musculoskeletal Disorders. Amerika: U.S Departement of Health and Human Services. NIOSH 1997.
35. Kowalak. Buku Ajar Patofisiologi. Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC 2003.
36. McAtamney LaH. Rapid entire body assessment Handbook of human Faktors and ergonomis method. USA: CRCPress; 2005.
37. Stock S. Work-related Musculoskeletal Disorders, Guide and Tools for Modified Work. Montréal: National Library of Quebec; 2005.
38. Lameshow S KS, Lwanga. Besar Sampel dalam penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 1997.
39. Maijunidah E. Faktor-faktor yang mempengaruhi keluhan musculoskelatal disorders (MSDs) pada pekerja Assembling PT. X Bogor tahun 2010. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2010.
40. Alfitra F. Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) pada pemanen kelapa sawit PT. Gatipura Mulya di Kecamatan Pangean KABUPATEN Kuantan Singingi tahun 2015 [SKRIPSI]. Padang: Universitas Andalas; 2015.
41. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Jakarta: CV Sagung Seto; 2009.